ANALISIS KINERJA INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI DI INDONESIA (ISIC 32200)

Skripsi Oleh:

HELBI MURDANI
NIM. 01061002069
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011

S
338.707
Hel
a
2011

ANALISIS KINERJA INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI DI INDONESIA (ISIC 32200)

Skripsi Oleh:

HELBI MURDANI
NIM. 01061002069
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: HELBI MURDANI
NIM	: 01061002069
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS KINERJA INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI DI INDONESIA (ISIC 32200)

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal, 13 Oktober 2011	Ketua	: Drs. Tatang AMS, MA, Ph.D NIP. 19520605 198503 1 003
Tanggal, 13 Oktober 2011	Anggota	: Drs. Harunnurrasyid, M.Com NIP. 19600902 198903 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: HELBI MURDANI
NIM	: 01061002069
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS KINERJA INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI DI INDONESIA (ISIC 32200)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 1 November 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 November 2011

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. Tatang AMS, MA, Ph.D	Drs. Harunnurrasyid, M.Com	Drs. Abbas Effendy,M.Si
NIP. 19520605 198503 1 003	NIP. 19600902 198903 1 001	NIP.19520610 198403 1 00

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 1968518 199303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helbi Murdani

Nim : 01061002069

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

"Analisis Kinerja Industri Alat Komunikasi Di Indonesia (Isic 32200)"

Pembimbing

Ketua : Drs. Tatang Abdul Madjid Sariman, MA, Ph.D

Anggota : Drs. Harunnurrasyid, M.Com

Tanggal diuji : 1 November 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber-sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan termasuk pembatalan gelar sarjana.

Inderalaya, 4 November 2011

Yang memberi pernyataan

Hormat saya,

METERAI TEMPEL

2B1F8AAF498280697

6000

Helbi Murdani

Nim.01061002069

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Helbi Murdani

Nim : 01061002069

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Kinerja Industri Alat Komunikasi Di Indonesia (Isic 32200)

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setujui ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 4 november 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Drs. Tatang AMS, MA, Ph.D	Drs. Harunnurrasyid, M.Com
NIP. 19520605 198503 1 003	NIP. 19600902 198903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Perkataan yang baik dan pemberian maaf, lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan
(Al-Baqarah, 263)

Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia lainnya.
(Al-Hadist)

Skripsi ini
Kupersembahkan untuk:

- *Kedua Orang Tuaku Tercinta*
- *Saudara-saudaraku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin-NYA jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "Analisis Kinerja Industri Alat Komunikasi Di Indonesia (Isic 32200)" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari: Bab I pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V. Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menggunakan data deret berkala (*time series*) atau rentang waktu selama sepuluh tahun yaitu dari tahun 1998-2007 yang dikeluarkan oleh Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia, yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode perhitungan produktivitas tenaga kerja, nilai tambah dan efisiensi sebagai gambaran kinerja yang dicapai industri alat komunikasi di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 1998-2007 kinerja industri alat komunikasi mengalami perkembangan yang *semu*. Hal ini terlihat dari 1) Meningkatnya produktivitas tenaga kerja yang digunakan 2) Menurunnya nilai tambah yang dihasilkan, dan 3) Meningkatnya tingkat efisiensi yang dicapai. Meningkatnya produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh penurunan jumlah tenaga kerja yang lebih besar daripada penurunan nilai output. Dan meningkatnya tingkat efisiensi disebabkan oleh penurunan biaya madya yang lebih besar daripada penurunan nilai tambah.

Penulis berharap kiranya penulisan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kondisi yang terjadi pada perkembangan industri alat komunikasi di Indonesia.

Penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya karena keterbatasan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Dengan harapan nantinya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal, A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc, Pembimbing Akademik.
6. Drs. Tatang AMS, MA, Ph.D, Pembimbing I Skripsi.
7. Drs. Harunnurrasyid, M.Com, Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman angkatan 2006 di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Keluarga Besar Mafesripala, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
13. Teman-teman seperjuangan, Fery, Syaiful, Alvin, Selpan, Adit, Hendi, Roby, Abu, Vardha, Rangga dan lain-lain.

Terima kasih atas kebaikannya selama ini. Semoga Allah S.W.T selalu membalas budi baiknya dan keberkahan kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Helbi Murdani

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 112749
TANGGAL : 30 NOV 2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
PERNYATAAN ABSTRAKSI v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
ABSTRAKSI xv
ABSTRACT xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Industri 9
2.1.2 Teori Produksi 10
2.1.3 Teori Biaya Produksi 15
2.1.4 Kinerja 19
2.1.5 Nilai Tambah 21
2.1.6 Teori Efisiensi 23
2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Kerangka Pemikiran 27

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 29
3.2 Sumber dan Jenis Data 29
3.3 Teknik Analisis 30
3.4 Batasan Variabel 32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 34
4.1.1 Perkembangan Sektor Industri di Indonesia 34
4.1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Alat Komunikasi di Indonesia 39
4.1.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Alat Komunikasi di Indonesia 43
4.1.4 Perkembangan Biaya Input Industri Alat Komunikasi di Indonesia 47
4.1.5 Perkembangan Biaya Madya Industri Alat Komunikasi di Indonesia.... 50
4.1.6 Perkembangan Nilai Output Industri Alat Komunikasi di Indonesia..... 51
4.2 Pembahasan 55
4.2.1 Produktivitas Tenaga Kerja..... 55
4.2.2 Nilai Tambah 60
4.2.3 Efisiensi 62
4.2.4 Keterkaitan Antara Produktivitas Tenaga Kerja, Nilai Tambah, dan Efisiensi 68

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 75
5.2 Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk domestik bruto atas dasar harga konstan 2000 menurut lapangan usaha 2

Tabel 1.2 Perkembangan jumlah perusahaan industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 5

Tabel 2.1 Jenis ongkos produksi 17

Tabel 4.1 Distribusi persentase produk domestik bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2004-2008 36

Tabel 4.2 Jumlah industri pengolahan besar dan sedang, jawa dan luar jawa, tahun 2001-2008 37

Tabel 4.3 Persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama periode 2004–2008 38

Tabel 4.4 Perkambangan jumlah perusahaan industri alat komunikasi di indonesia tahun 1998-2007 42

Tabel 4.5 Perkembangan jumlah tenaga kerja industri alat komunikasi di indonesia tahun 1998-2007 45

Tabel 4.6 Perkembangan biaya input industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 47

Tabel 4.7 Bahan baku dan penolong input faktor produksi industri alat komunikasi di Indonesia 49

Tabel 4.8 Perkembangan biaya madya industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 50

Tabel 4.9 Perkembangan nilai output industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 52

Tabel 4.10 Perkembangan nilai output, jumlah tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 56

Tabel 4.11 Perkembangan nilai output, biaya madya dan nilai tambah industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 60

Tabel 4.12 Perkembangan nilai tambah, biaya madya dan efisiensi industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 64

Tabel 4.13 Perkembangan produktivitas tenaga kerja, nilai tambah dan efisiensi industri alat komunikasi di Indonesia tahun 1998-2007 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva total produk, rata-rata produk dan marginal produk dari penggunaan tenaga kerja. 13
Gambar 2.2. Kurva biaya total, Biaya tetap dan Biaya variabel 16
Gambar 2.3. Kurva biaya total rata-rata jangka panjang 19
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran 28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Produktivitas tenaga kerja industri alat komunikasi di Indonesia 57

Grafik 4.2 Trend pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri alat komunikasi di Indonesia 58

Grafik 4.3 Trend pertumbuhan nilai tambah industri alat komunikasi di Indonesia 62

Grafik 4.4 Trend pertumbuhan efisiensi industri alat komunikasi di Indonesia 65

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja industri alat komunikasi yang dilihat dari 1) perkembangan produktivitas tenaga kerja yang dicapai industri alat komunikasi di Indonesia, 2) Perkembangan nilai tambah yang dihasilkan industri alat komunikasi di Indonesia, 3) Perkembangan tingkat efisiensi produksi yang dicapai industri alat komunikasi di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 1998-2007 kinerja industri alat komunikasi mengalami perkembangan yang *semu.* Hal ini terlihat dari 1) Meningkatnya produktivitas tenaga kerja yang digunakan 2) Menurunnya nilai tambah yang dihasilkan, dan 3) Meningkatnya tingkat efisiensi yang dicapai. Meningkatnya produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh penurunan jumlah tenaga kerja yang lebih besar daripada penurunan nilai output, dan meningkatnya tingkat efisiensi disebabkan oleh penurunan biaya madya yang lebih besar daripada penurunan nilai tambah.

Untuk meningkatkan kinerja industri alat komunikasi di Indonesia, penulis menyarankan agar ditingkatkannya mutu sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan efisiensi.

Kata Kunci: Kinerja, Produktivitas Tenaga Kerja, Nilai Tambah dan Efisiensi.

ABSTRACT

This research was intended to identify the performance of telecommunication equipment industries in Indonesia in the period of 1998 and 2007 in terms of their (1) workforce productivity, (2) value addedness, and (3) efficiency level.

The research results show that the performance of the industries seemed to experience 'unreal' development. Such development was marked by (1) increased workforce deployment, (2) less value addedness, and (3) better efficiency level. Increased workforce deployment was done by less number of workers than decreased output. The efficiency level was achieved by less production costs than decreased value addedness.

The telecommunication equipment companies are recommended to improve their human resources in order to increase their productivity, value addedness and efficiency.

Key words: productivity, human resources, value addedness, efficiency.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA BAHASA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup beberapa perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan baik itu struktur sosial, sikap masyarakat ataupun institusi nasional, tanpa mengesampingkan kebutuhan dan keinginan dasar (kecukupan, jati diri dan kebebasan), dengan tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan serta pengentasan kemiskinan, sehingga dapat tercipta suatu tatanan masyarakat yang sejahtera baik secara material maupun secara spiritual (Todaro, 2000: 20)

Menurut para ahli ekonomi, bagi banyak negara sektor industri dianggap sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu strategi yang harus diterapkan dalam pembangunan biasanya berfokus pada usaha yang menciptakan proses industrilisasi secara besar-besaran. Sehingga terkadang mengorbankan pembangunan sektor pertanian (Todaro, 2000: 28)

Sektor industri sebaiknya dapat dijadikan sebagai sektor kunci dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara, hal ini cukup beralasan karena berbagai manfaat yang diberikan. *Pertama*, sektor industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang biasa menghasilkan nilai tambah paling besar, berarti penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). *Kedua*, industri dapat dijadikan sebagai penarik (*backward linkage*) dan pendorong (*forward linkage*) terhadap perkembangan dan pertumbuhan ouput di

sektor-sektor industri lainnya. *Ketiga*, industri merupakan sektor terpenting bagi pengembangan teknologi yang selanjunya bisa disebarkan lewat efek limpahan (*spillover effect*) ke sektor-sektor lainnya (Tambunan, 2006: 8)

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007	2008
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	247,163.6	253,881.7	262,402.8	271,509.3	284,620.7
2	Pertambangan dan Penggalian	160,100.5	165,222.6	168,031.7	171,278.4	172,442.7
3	**Industri Pengolahan**	**469,952.4**	**491,561.4**	**514,100.3**	**538,084.6**	**557,764.4**
	a. Industri Migas	51,583.9	48,658.8	47,851.2	47,823.0	47,662.7
	b. Industri Bukan Migas	418,368.5	442,902.6	466,249.1	490,261.6	510,101.7
4	Listrik, Gas & Air Bersih	10,897.6	11,584.1	12,251.0	13,517.0	14,993.6
5	Konstruksi	96,334.4	103,598.4	112,233.6	121,808.9	130,951.6
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	271,142.2	293,654.0	312,518.7	340,437.1	363,813.5
7	Pengangkutan dan Komunikasi	96,896.7	109,261.5	124,808.9	142,326.7	165,905.5
	a. Pengangkutan	62,495.7	66,404.7	70,796.0	72,791.1	74,786.9
	b. Komunikasi	34,401.0	42,856.8	54,012.9	69,535.6	91,118.6
8	Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan	151,123.3	161,252.2	170,074.3	183,659.3	198,799.6
9	Jasa-jasa	152,906.1	160,799.3	170,705.4	181,706.0	193,024.3
	a. Pemerintahan Umum	72,323.6	73,700.1	76,618.4	80,778.2	84,377.9
	b. Swasta	80,582.5	87,099.2	94,087.0	100,927.8	108,646.4
Produk Domestik Bruto		**1,656,516.8**	**1,750,815.2**	**1,847,126.7**	**1,964,327.3**	**2,082,315.9**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas		**1,506,296.6**	**1,605,261.8**	**1,703,422.4**	**1,821,757.7**	**1,939,482.9**

Sumber: BPS, PDB Tahun 2004-2008.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, industri pengolahan merupakan lapangan usaha terbesar penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Dimana pada tahun 2004 industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 28,37 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2005 pendapatan industri pengolahan mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 4,6 persen, disusul tahun 2006 dan 2007 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,58 persen dan 4,66 persen. Namun

jika dilihat dari persentase kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sumbangan industri pengolahan terjadi pertumbuhan yang negatif. Yakni pada tahun 2004 kontribusi industri pengolahan sebesar 28,37 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) menurun menjadi 28,07 persen pada tahun 2005. Selanjutnya pada tahun 2006 dan 2007 juga terjadi penurunan menjadi 27,83 persen dan 27,39 persen. Menurunnya persentase kontribusi pendapatan dari industri pengolahan disebabkan meningkatnya kontribusi dari sektor-sektor lain.

Berbagai studi menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara peran telematika dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Data yang dihimpun oleh *International Telecommunication Union* (ITU) pada tahun 2002 dari sekitar 150 negara, menunjukkan bahwa kenaikan 1 persen tingkat penetrasi (*teledensity)* telepon tetap (*fixed line*) akan menaikkan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 1,1 persen. Sallstrong Consulting dalam studinya di tahun 2001 menyampaikan bahwa setiap kenaikan 10 persen dalam tingkat pertumbuhan pengeluaran untuk teknologi informasi (TI) akan menaikkan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 13 persen. Secara umum, angka-angka tersebut menggambarkan keterkaitan yang erat antara pembangunan telematika dan pertumbuhan ekonomi (Tayyiba, 2004)

Seiring dengan semakin derasnya arus globalisasi, yang di dalamnya dituntut adanya pertukaran informasi yang semakin cepat antar daerah dan negara, membuat peranan telekomunikasi menjadi sangat penting. Telekomunikasi sebagai wahana bagi pertukaran informasi akan semakin memperhatikan aspek kualitas jasa. Selain itu perkembangan di bidang dunia informasi saat ini begitu

cepat, baik dilihat dari isi maupun teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi (Sugiyono, 2009)

Masyarakat telah semakin memahami dan menyadari hak-haknya untuk memperoleh informasi yang benar dan tepat waktu. Perangkat perundang-undangan di bidang informasi, komunikasi dan media massa semakin menjamin hak-hak masyarakat mendapatkan informasi yang diperlukannya (*right to know*) dan kewajiban pemerintah untuk menyampaikan informasi publik yang dibutuhkan oleh masyarakat (*obligation to tell*) sejalan dengan pengembangan demokratisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pasal 28F UUD 1945 menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini secara mendasar telah membawa implikasi terhadap perubahan dan pembaharuan kehidupan masyarakat baik di bidang politik, ekonomi, sosial budaya maupun hankam. Di lain pihak, industri media massa, baik pers maupun penyiaran, sudah mendapatkan kebebasan dalam melaksanakan kontrol sosial politiknya, walaupun masih perlu didukung oleh profesionalisme yang lebih memadai. Perpaduan antara kemajuan teknologi informasi dan kebebasan media massa berpotensi besar untuk mendukung secara kuat proses demokratisasi (Bappenas, 2006)

Dengan meningkatnya peranan telekomunikasi dan teknologi informasi, secara langsung akan mempengaruhi permintaan terhadap alat komunikasi. Dan meningkatnya penggunaan alat komunikasi tentu akan mempengaruhi sisi

penawaran alat komunikasi yaitu produsen alat komunikasi dan perusahaan–perusahaan dalam industri yang terkait. Namun kenyataannya berbeda, meningkatnya peranan telekomunikasi dan teknologi informasi tidak diiringi meningkatnya petumbuhan jumlah perusahaan dalam industri alat komunikasi di Indonesia, seperti tercermin dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah Perusahaan Industri Alat Komunikasi di Indonesia
Periode 1998-2007

Tahun	Perusahaan Industri Besar	Perusahaan Industri Sedang	Jumlah Perusahaan	Pertumbuhan (%)
1998	9	11	20	
1999	8	8	16	-20,00
2000	8	7	15	-6,25
2001	6	9	15	0,00
2002	9	6	15	0,00
2003	11	6	17	11,76
2004	9	6	15	-11,76
2005	7	4	11	-26,67
2006	6	5	11	0,00
2007	3	5	8	-27,27

Sumber: BPS, Statistik Industri Besar Dan Sedang Tahun 1998-2007

Pertumbuhan jumlah industri alat komunikasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang negatif dari tahun 1998 hingga tahun 2007. Selama periode tersebut pertumbuhan yang terjadi mencapai -9,68 persen pertahun. Dari 20 perusahaan yang beroperasi pada tahun 1998 turun menjadi 8 perusahaan yang masih berproduksi pada tahun 2007. Adapun menurunnya jumlah perusahaan dalam industri alat komunikasi, antara lain dipengaruhi oleh terjadinya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998.

Krisis tersebut berdampak pada banyaknya perusahaan yang tidak mampu melanjutkan produksinya sehingga harus menutup ataupun melakukan restrukturisasi dengan menggabungkan satu perusahaan dengan perusahaan lain

UPT PERPUSTAKAAN

yang ada dalam industri alat komunikasi. Setelah krisis *gap* atau jarak antara industri jasa telekomunikasi dan industri peralatan telekomunikasi semakain melebar. Industri jasa telekomunikasi sudah mulai berkembang pesat terutama jasa komunikasi bergerak. Sementara industri peralatan masih tetap bertahan hidup (Ernawati, 2010).

Pertumbuhan jumlah perusahaan yang menurun dalam industri alat komunikasi menimbulkan rasa keingintahuan mengenai kondisi yang terjadi, baik dari produktivitas tenaga kerja, nilai tambah, dan tingkat efisiensi.

Prodiktivitas tenaga kerja memperlihatkan kualitas tenaga kerja dalam kegiatan proses produksi, hal tersebut terlihat dari jumlah output yang dihasilkan. Kemudian nilai tambah yang ciptakan dalam proses produksi memberikan gambaran seberapa besar manfaat yang diterima produsen sebagai balas jasa dalam mengolah bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Adapun besarnya nilai tambah yang dihasilkan, mempengaruhi tingkat efisiensi yang dicapai oleh suatu industri, dimana tingkat efisiensi diperoleh dari perbandingan nilai tambah dengan biaya madya yang dikeluarkan.

Berdasarakan latar belakang di atas maka dicoba untuk melakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja, nilai tambah, dan tingkat efisiensi produksi industri alat komunikasi di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul "**ANALISIS KINERJA INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI DI INDONESIA (ISIC 32200)**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini ádalah:

1. Bagaimana perkembangan produktivitas tenaga kerja industri alat komunikasi di Indonesia?
2. Bagaimana perkembangan nilai tambah yang dihasilkan oleh industri alat komunikasi di Indonesia?
3. Bagaiman perkembangan tingkat efisiensi produksi industri alat komunikasi di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi yang terjadi dalam industri alat komunikasi yang dilihat dari:

1. Perkembangan produktivitas tenaga kerja yang dicapai industri alat komunikasi di Indonesia.
2. Perkembangan nilai tambah yang dihasilkan industri alat komunikasi di Indonesia.
3. Perkembangan tingkat efisiensi produksi yang dicapai industri alat komunikasi di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Penelitian ini diharapan dapat menambah khasanah pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kinerja industri khususnya produktivitas tenaga kerja, nilai tambah, dan efisiensi produksi.

2. Bagi pihak lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi umumnya dan khususnya pada bidang kajian ilmu ekonomi yang terus berkembang terutama kaitannya dengan kinerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. 2001-2007. *Laporan Perekonomian Indonesia* 2001-2007. Laporan Online. Diambil pada tanggal 1 september 2011 dari http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Tahunan/Laporan+Perekonomian+Indonesia

Bappenas. 2006. *Paparan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas*. Diambil pada tanggal 10 mei 2011 dari http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Daftar%20Pidato/3)

Etarida, Derma. 2005. *Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Dan Efisiensi Industri Terhadap Daya Saing Industri Karet Sumatera Selatan Periode 1999-2003*. Skripsi. Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

Ernawati. 2010. *Analisis Kebijakan Bea Masuk Ditanggung Pemerintah Atas Barang Impor Dan Bahan Guna Pembuatan Peralatan Telekomunikasi*. Skripsi. Fakultas ilmu social dan ilmu politik universitas Indonesia. Diambil pada tanggal 11 april 2011 dari www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/131935...%20Analisis.pdf

Fatmawati. 2008. *Analisis Kinerja Industri Pada Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang*. Skripsi. Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

Fitriani, Dwi. 2005. *Pengaruh Konsentrai Industri Terhadap Kinerja Keuntungan Dan Efisiensi Plywood di Indonesia*. Tesis. pasca unsri Palembang

Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, Regulasi*. Jakarta: LP3ES.

Husnaini, Lia. 2006. *Analisis Kinerja Industri Makanan Di Indonesia*. Skripsi. Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Unsri. Inderalaya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2001. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2001.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 1996-2011. Laporan Perkembangan Ekspor-Impor Indonesia 1996-2011. Laporan online. Diambil pada tanggal 15 juli 2011 dari http://www.kemendag.go.id

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 1996-2010. Perkembangan Ekspor-Impor Indonesia 1996-2011. Laporan online. Diambil pada tanggal 15 juli 2011 dari http://www.kemenperin.go.id/Ind/Statistik/Indikator/exim.aspx

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. *Mempertanyakan Arah Kebijakan Industri Elektronik di Indonesia.* Universitas gajah mada. Yogyakarta. Diambil dari www.mudrajad.com/.../newspaper.pdf

Lipsey, Courant. 1996. *Economics.* New York: Penerbit Harper Collins College Publisher.

Nicholson, Walter. 2000. *Intermediate Microeconomics and Its Aplication.* Diterjemahkan oleh Mahendra, Bayu Ign dan Aziz, Abdul 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya.* PT. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Ravianto, J, (1985). *"Produktivitas dan Manusia Indonesia"*, Jakarta : SIUPP

Selvia, Lilies, 2009. *Perkembangan Biaya Madya Dan Efisiensi Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia Tahun 2000-2005.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikro.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Spencer, Milton H. 1978. *Contemporary Macroeconomic.* Third edition. New York: Penerbit Worth Publishers,.

Sugiyono, Agus. 2002. "*Persaingan di Industri Telekomunikasi*". Jurnal Ekonomi Industri. Diambil pada tanggal 20 april 2011 dari http://dewiirianty.blogspot.com

Tayyiba, Mira. 2004. "*Kebijakan Struktur Pasar Industri Telekomunikasi Setelah Duopoli*". Position Paper Direktorat Energi, Telekomunikasi Dan Informatika. Diambil pada tanggal 20 april 2011 dari http://kambing.ui.ac.id/onnopurbo/library/library-ref-ind.pdf)

Tambunan, Tulus. 2006. *Perekonomian Sejak Orde Baru Hingga Era SBY.* Jakrta: Quantum

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.* Jakarta: Earlangga.

Wendra, Mas. 2003. "*Analisis kinerja industri keripik sanjai di kota Bukittinggi*". Skipri. Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Winardi. 1998. *Kamus ekonomi*. Bandung: Penerbit Mandan Maju.